

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Di dalam dunia pendidikan, pendidik sangat berperan aktif dalam perkembangan peserta didiknya. Pendidik menjadi ujung tombak pendidikan. Jika ujung tombaknya tumpul, maka tidak akan tercapai sebuah tujuan pendidikan. Pendidik mempunyai tuntutan untuk profesional dalam segala hal, terutama mengenai sistem pembelajaran dan mengetahui langkah-langkah yang terkandung dalam pembelajaran itu.

Ada sebuah metode untuk mengetahui atau memahami sesuatu dengan cara dibaca atau diungkapkan berulang-ulang yaitu metode *Rote Learning* atau biasa disebut dengan hafalan. Semakin kuat ingatan seseorang, semakin cepat pula ia dalam menghafalkan sesuatu.<sup>2</sup> Memang *Rote Learning* (hafalan) adalah aktifitas yang tidak mudah untuk dilakukan agar tetap tersimpan dalam memori (ingatan). Ingatan adalah suatu daya jiwa manusia yang dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali berbagai pengertian atau tanggapan-tanggapan.

---

<sup>2</sup> Jasa Unggah Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.107

Dan ingatan merupakan kemampuan psikis untuk memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang lampau.<sup>3</sup>

Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, para Mahasiswa yang memilih program Tahfidz Al-Qur'an dituntut untuk menyetorkan hafalannya oleh para mushohihah empat hari dalam tiap Minggu. Di sisi lain, Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri juga merupakan Mahasiswa yang dibebani banyak tugas di bangku kuliahnya. Ditambah lagi dengan Mahasiswa yang melantunkan hafalannya dengan tidak menggunakan lagu. Dan terlihat dari mahasiswa yang menyetorkan hafalannya banyak yang tidak lancar. Sehingga, hal itu merupakan masalah yang dihadapi oleh Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti penerapan metode *Rote Learning* di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri dengan judul Thesis “Penerapan Metode *Rote Learning* Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Dalam Menguasai Hafalan Al-Qur'an (Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri)”

---

<sup>3</sup> Bimo Wagito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogya: Andi Yogyakarta, 1980), hal.118

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Rote Learning* bagi Mahasiswa perguruan tinggi dalam menguasai hafalan Al-Qur'an di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
2. Bagaimana penguasaan hafalan bagi Mahasiswa perguruan tinggi dalam menguasai hafalan Al-Qur'an di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini dengan melihat rumusan masalah di atas sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Rote Learning* bagi Mahasiswa perguruan tinggi dalam menguasai hafalan Al-Qur'an di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.
- b. Untuk mengetahui penguasaan hafalan bagi Mahasiswa perguruan tinggi dalam menguasai hafalan Al-Qur'an di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri

#### D. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang bersifat teori. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang agama Islam, lebih khususnya pada penghafal Al-Qur'an.

1. Mampu menambah dan memperkaya khazanah keilmuan
2. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia.
3. Menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta meningkatkan mutu pendidikan.

##### b. Praktis

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan serta sebagai referensi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat dijadikan penerapan untuk menguasai hafalan Al-Qur'an.

### 3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan

## E. Penegasan Istilah

### 1. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Rote Learning* Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Dalam Menguasai Hafalan Al-Qur’an (Studi Pada Mahasiswa Pusat Ma’had Al Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri)” difokuskan pada bagaimana bentuk persiapan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran dengan metode *Rote Learning* seperti yang diketahui bahwasannya Tahfidz Al-Qur’an sangat penting dilakukan menggunakan metode yang bisa membantu keefektifan menghafal Mahasiswa Pusat Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

### 2. Secara Konseptual

Metode *Rote Learning* merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat maupun kaidah-kaidah. *Rote Learning* atau biasa disebut dengan belajar hafalan adalah suatu aktivitas belajar dengan menanamkan suatu materi verbal di dalam

ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.

